

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DBD TERHADAP PENGETAHUAN KADER JUMANTIK DI KELURAHAN CAKUNG BARAT JAKARTA TIMUR TAHUN 2022

Desi Wulandari

Abstrak

Kader jumantik sebagai tenaga sukarela dan promotor kesehatan di lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan keberadaannya. Untuk menunjang perannya tersebut diperlukan pengetahuan yang baik agar dapat memberikan informasi tentang pencegahan dan pengendalian DBD serta dapat memotivasi masyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap penyebaran penyakit DBD. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan kader. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain studi *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest and posttest design*, menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 83 kader jumantik. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner penelitian. Analisis yang dilakukan menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian DBD rata-rata skor pengetahuan sebesar 58,28 setelah diberikan promosi kesehatan terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi 77,51. Nilai *p-value* yang dihasilkan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka ditarik kesimpulan bahwa terjadi perbedaan tingkat pengetahuan dan ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan kader jumantik di Kelurahan Cakung Barat tentang pencegahan dan pengendalian DBD. Adanya promosi kesehatan yang diberikan maka diharapkan kader dapat memberikan sosialisasi terkait pencegahan dan pengendalian DBD kepada masyarakat, dengan bertambahnya pengetahuan diharapkan mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan demi mengurangi penyebaran DBD di lingkungan setempat.

Kata Kunci: Kader Jumantik, Pencegahan dan Pengendalian DBD, Pengetahuan, Promosi Kesehatan

THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION ON DHF PREVENTION AND CONTROL ON THE KNOWLEDGE OF JUMANTIK CADRES IN CAKUNG BARAT VILLAGE JAKARTA TIMUR 2022

Desi Wulandari

Abstract

Jumantik cadres as volunteers and health promoters in the community are very much needed. To support this role, good knowledge is needed in order to provide information about the prevention and control of DHF and can motivate the community to take preventive action against the spread of DHF. This study aims to determine the effect of health promotion on the knowledge of cadres. This research is quantitative with a pre-experimental study design with a one group pretest and posttest design approach, using a total sampling technique. The number of research samples was 83 jumantik cadres. Data collection was carried out using an instrument in the form of a research questionnaire. The analysis was carried out using the Wilcoxon test. The results of this study indicate that before being given health promotion on prevention and control of DHF the average score of knowledge was 58,28 after being given health promotion there was an increase in the average score to 77,51. The resulting p-value is 0,000 ($p < 0,05$), so it can be concluded that there is a difference in the level of knowledge and there is an effect of health promotion on the knowledge of jumantik cadres in Cakung Barat Village about the prevention and control of DHF. With the health promotion provided, it is hoped that cadres can provide socialization related to the prevention and control of DHF to the community, with increased knowledge, it is expected to be able to influence people's attitudes and behavior to maintain cleanliness in order to reduce the spread of DHF in the local environment.

Keywords: Health Promotion, Jumantik Cadres, Knowledge, Prevention and Control DHF